





VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA

Sebagai Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah, UMTAS membawa misi dan idiologi perjuangan Muhammadiyah untuk membentuk masyarakat Islam yang sebenar- benarnya dimana nilai-nilai Islam dijadikan panduan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dalam gerakan dakwah dantajdid untuk kemajuan bangsa.

UMTAS, mengemban Amanah dan mandat ini secara konsisten dan berkelanjutan, yang berbasis pada pelaksanakan Catur Dharma: bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta al-Islam dan Kemuhammadiyahan. UMTAS berkomitmen untuk menjamin keberlangsungan sistem pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang memiliki keunggulan dalam keislaman, keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian, dan profesionalisme.

1. VISI

Menjadi Universitas yang Unggul dan Islami dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) pada Tahun 2035.

2. MISI

- a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam pengembangan IPTEKS;
- b. Menyelenggarakan penelitian berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS:
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai- nilai Islam dan Kemuhammadiyahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat:
- d. Menyelenggarakan pembinaan dengan pengembangan terhadap Sivitas Akademika berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.

3. TUIUAN

- a. Menghasilkan Sivitas Akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan IPTEKS berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.
- b. Menghasilkan produk penelitian berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan yang berkontribusi pada perkembangan IPTEKS.
- c. Menghasilkan produk pengabdian berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menghasilkan Sivitas Akademika yang memiliki perilaku yang sesuai nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kita panjatkan ke hadirat Alloh SWT atas karunia-Nya, sehingga

penulisan " Pedoman Pengembangan Koleksi UPT Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Tasikmalaya" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusun Pedoman ini

sebagai Tugas Pokok Kepala UPT Perpustakaan dan Staf UPT Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sebagai, Manajemen Organisasi dan Koleksi

UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Dan merupakan tinjauan

ulang dari kebijakan sebelumnya.

Pedoman Pengembangan Koleksi ini memaparkan ketentuan pengembangan

koleksi untuk memnuhi kebutuhan pemustaka yang dilayani di UPT Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, beserta evaluasi dan penangganan keluhan

yang mungkin timbul dalam kegiatan pengembangan koleksi. Disampaikan pula

penanggung jawab dan wewenang pada kegiatan ini.

Penyusun menyadari bahwa pedoman ini masih terdapat kekurangan

dikarenakan keterbatasan yang dimiliki. Namun penyusun berharap, semoga pedoman

ini dapat memberikan kontribusi dan membantu pengelola

UPT

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Khususnya dan perguruan

tinggi pada umumnya, dalam pengembangan koleksi secara terarah.

Selanjutnya, Penyusun mengucapkan terimakasi kepada semua pihak yang telah

membantu, terutama pada Rektor, Wakil 1 dan 2 juga Dekan , Prodi, Dosen Juga rekan

rekan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya atas bantuanya hingga

pedoman ini dapat tersusun dengan baik, Saran sebagai evaluasi dan perbaikan di

harapkan untuk penyempurnaan pedoman.

Penyusun

Ka. UPT. Perpustakaan



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA

Nomor: 213.c/ UMTAS/XI/2018

Tentang

PEDOMAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UPT.PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA

Rektor Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Setelah:

Menimbang

- : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan, penambahan koleksi, dan pengelolaan UPT. Perpustakaan serta penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, perlu menetapkan Pedoman pengembangan koleksi.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksudkan poin a di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah sebagai pedoman dan landasanya.

Mengingat

- : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 598/E/0/2014 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Tasikmalaya Menjadi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
 - 5. Peraturan kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
 - 6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.0/B/2012 tentang: Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - 7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/I.3/D/2012, tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - 8. STATUTA Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Memperhatikan

Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya tanggal 16 September 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN PENGEMBANGAN KOLEKSI UPT. PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA

Pertama : Pedoman Pengembangan koleksi Upt. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya,

sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari surat keputusan ini

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ketiga : Keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tasikmalaya

da tanggal: 30 November 2018

Dr-Ahmad Qonit AD, MA.

Kampus utama Jl. Tamansari km 2.5 Kota Tasikmalaya Jawa Barat Telpon : 0265-2350982



PEDOMAN

PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Nomor Dokumen	:	UMTAS-051-PED-003
Tanggal Berlaku		1 September 2019
Revisi	:	R02
Halaman	:	1 - 14

Lembar Pengesahan

Disusun oleh:

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Rina Herlina Mustika, S.I.Pust.	Kepala Perpustakaan	# Hollism	4 Agustus 2019

Diperiksa oleh:

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Nia Restiana, M.Kep. Ns, Sp. Kep Jiwa	Wakil Rektor I	17-1	11 Agustus 2019
2.	Oni Sahroni, M.Si	Wakil Rektor II	Darforf.	11 Agustus 2019
3.	Lilis Lismayanti, S.Kp., M.Kep.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Margal	11 Agustus 2019

Dikendalikan oleh:

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Lilis Lismayanti, S.Kp., M.Kep.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Margal	18 Agustus 2019

Disahkan oleh:

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Ahmad Qonit AD., M.A.	Rektor	Oliman	25 September 2019

A. Latar Belakang

Peninjauan kebijakan pengembangan koleksi ini makin dirasakan perlunya mengingat bahan perpustakaan makin banyak dan beragam, dan biaya untuk pembelian dan pengolahannya meningkat. Kebijakan koleksi ini untuk menghindari perbedaan persepsi yang mungkin timbul dalam menterjemahkan kebutuhan informasi pemustaka, Perbedaan persepsi tersebut dapat saja menghambat proses selanjutnya yakni pengadaan. Kegiatan pengadaan koleksi merupakan pelaksanaan dari kebijakan pengembangan tersebut dan pada muaranya adalah untuk mendapatkan koleksi yang berkualitas dengan mengenali masyarakat penggunanya. Pengadaan koleksi meliputi yang tercetak maupun terekam yang perlu di buat kriteria pengadaanya.

B. Tujuan Perpustakaan

Kebijakan pengembangan koleksi hendaknya selalu dapat mencerminkan sumber informasi yang di perlukan dalam proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya. Kebijakan pengembangan koleksi juga bertujuan untuk:

- a. Memberi deskripsi pengembangan koleksi di perpustakaan.
- b. Menjadi pedoman bagi pustakawan sehingga ketaatan dalam proses koleksi dan deseksi terjamin, koleksi yang responsive dan seimbang terbentuk,dan dana di manfaatkan sebijaksana mungkin.
- c. Menjadi standar dan tolak ukur untuk menilai sejauh mana sasaran pengembangan koleksi telah di capai.

C. Kebijakan Penyediaan Sesuai Jenis Koleksi

1. Buku

Berdasarkan standar dani UNESCO, tebal buku paling sedikit 48 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket kulit. Koleksi yang termasuk dalam kategori buku teks, buku rujukan, data buku fiksi. Buku dilengkap dengan kode unik yang disebut dengan ISBN (Internasiolal Serial BOOK Number. Perpus Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya menyediakan buku yang sesuai dengan program studi dan koleksi fiksi.

a. Koleksi tandon

Koleksi tandon merupakan koleksi cadangan (c.1) yang hanya bisa dibaca di tempat atau difotokopi. Pengadaan koleksi tandon bisa di lihat dari banyaknya minat pemustaka pada buku tersebut. Dan untuk jumlah koleksi tendon 1 judul 3 eksemplar

b. Koleksi referensi

Koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya merupakan :

- 1) Koleksi yang mengandung informasi tertentu, tidak untuk dibaca keseluruhan, hanya untuk keperluan konsultasi atau rujukan untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih lengkap.
- 2) Koleksi yang tidak dipinjamkan dan hanya digunakan terbatas di perpustakaan (baca ditempat). Koleksi referensi di sediakan bila ada terbitan terbaru.

2. Terbitan Berkala Berseri

Terbitan berkala yaitu publikasi yang tertib menyajian hal hal yang up to date, menarik, dan ditunjukan pada masyarakat umum atau terbatas. Setiap terbitan beseri biasanya dilengakapi dengan ISSN (Internasional Standar Serial Number) Koleksi terbitan berkala dikoleksi terbitan berkala berupa:

a. Majalah

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi, Jurnalistik, Pandangan terhadap topic actual yang patut di ketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, Mingguan, dsb. Menurut penghususan isinya dibedakan atas majalah berita, Wanita, Remaja, Olahraga, Sastra, Ilmu Pengetahuan tertentu, dsb. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya menyediakan berbagai macam majalah sesuai dengan prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya

b. Jurnal

Jurnal merupakan suatu terbitan berseri yang didalamnya berisi artikel ilmiah, mempunyai subyek tertentu, dan disusun dari tulisan beberapa orang yang dijilid menjadi satu buku. Untuk menunjang penelitian dan pengerjaan karya ilmiah maupun tugas akhir maka Perpustakaan menyediakan dan melanggan jurnal perprodi. Baik itu jurnal nasional terakreditasi DIKTI maupun jurnal internasional. Dan menyediakan terbitan berkala pertahunnya.

c. Surat Kabar

Surat Kabar berisi tentang berita terbaru, dan artikel artikel dengan berbagai macam subyek (disiplin ilmu). Biasanya diterbitkan setiap hari dan bahkan ada yang terbit pagi dan sore hari. Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya Melangganan berbagai surat kabar yang terbitannya setiap hari (Surat Kabar PR, Periangan, Tasik Plus. Radar dll)

d. Prosiding

Prosiding merupakan publikasi catatan pertemuan dari suatu organisasi atau masyarakat ilmiah atau suatu institusi dan biasanya delengkapi dengan makalah makalah atau abstrak ,makalah atau laporan yang di bacakan atau disesuaikan pada pertemuan tersebut. Penyediaan prosiding di sesuaikan dengan subjek prodi yang ada di universitas muhammadiyah tasikmalaya, Dan penyediaan prosiding terbitan setiap tahun harus ada.

3. Koleksi Terekam

a. CD karya ilmiah

CD (Compact Disk) adalah persiapan Informasi berbentuk lempengan kecil berdiameter kurang dari 5 inchi yang mampu menyiapan 550 megabite sampai 1 gygabyte. Kemampuan simpan ini sama dengan 200.000-400.000 halaman teks atau 125 kg kertas "CD" ini di gunakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMTAS) Tasikmalaya.sebagai sarana penyimpanan skripsi dalam bentuk pdf. (Portable Dokumen Format)agar dapat di upload melalui system otomasi perpustakaan mendapatkan informasi lebih cepat tanpa harus melihat skripsi hardcopy. CD Skripsi di dapatkan dari mahasiswa dan tidak di perjual belikan. Pengadaanya sesuai dengan kelulusan mahasiswa pertahunnya.

b. CD Buku

Penyediaan koleksi CD tidak di utamakan karena pemustaka banyak memilih penelusuran informasi dari internet, namun koleksi CD bisa di dapatkan dengan sebagian pendamping buku yang di beli . untuk mengolah CD tersebut di sesuaikan, tersendiri dan dimasukan dalam jenis koleksi terekam.

c. E-Books

Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan tersedianya terbitan berkala elektronik/digital. Media yang digunakan adalah CD ROM dan/atau akses maya. Pilihan untuk berlangganan terbitan berkala elektronik/digital sebaiknya dipertimbangkan karena:

- 1. Kebutuhan dalam situasi dan kondisi masa pendemi.
- 2. Kemudahan dalam mengakses data.
- 3. Penghematan dalam anggaran yang di keluarkan.
- 4. Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang ada di umtas.

4. Jumlah Koleksi Yang Dikembangkan

UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMTAS)Tasikmalaya mengadakan koleksi sesuai dengan usulan masing- masing fakultas dengan memperhatikan:

1. Koleksi inti

Yang di utamakan dalam mengembangkan koleksi yaitu koleksi inti

2. Koleksi yang telah tersedia

- a. Jika koleksi yang tersedia masih kurang memenuhi kebutuhan, maka akan diadakan koleksi yang sama dengan maksimal 5 (lima) exsemplar tersedia untuk masing masing judul yang dibutuhkan .
- b. Jika koleksi yang tersedia telah ada terbitan baru,maka akan diadakan koleksi terbaru dari judul yang sama dengan maksimal 3 (tiga) exsemplar.

3. Jumlah mahasiswa

Jumlah exsemplar pengadaan akan memperhatikan jumlah mahasiswa dari masing masing fakultas sehingga koleksi dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan . Hal ini dapat juga memeperhatikan ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan fakultas , sehingga tidak terjadi duplikasi koleksi dan dapat saling melengkapi antara Perpustakaan pusat dan fakultas.

4. Keterpakaian koleksi

Keterpakaian koleksi Jumlah mahasiswa dari masing fakultas tentu menggambarkan keterpakaian koleksi yang disediakan UPT Perpustakaan . Oleh karena itu, prioritas pengadaan juga memperhatikan keter[akaian koleksi yang diusulkan.

5. Usulan Mahasiswa

Usulan mahasiswa terutama untuk yang mendesak akan dipinjamkan dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas.

6. Koleksi Fiksi

Koleksi fiksi bukan menjadi prioritas dan pengadaannya jika ada usulan koleksi tersebut dapat membawa pemustaka kepada sesuatu yang positif (memberikan motivasi). Pengadaannya dengan memperhatikan menurut bahasa.

D. Pemilihan Dan Keputusan Pengadaan

Pemilihan bahan perpustakaan merupakan usaha bersama antara staf pengajar dan staf perpustakaan. Usaha ini bisa dituangkan dalam bentuk kepanitiaan. Walaupun setiap staf pengajar berhak memilih dan mengajukan permintaan bahan perpustakaan, hal tersebut perlu mendapat persetujuan dari ketua jurusan atau yang mewakilinya untuk urusan perpustakaan. Staf perpustakaan dapat pula mengajukan usul pengadaan bahan perpustakaan tertentu kepada kepala perpustakaan, terutama bahan perpustakaan yang kurang atau belum mendapat perhatian dari staf pengajar. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh koleksi yang memuat informasi yang seimbang. Kepala perpustakaan mempunyai wewenang terakhir untuk memutuskan diadakan atau tidaknya bahan perpustakaan tertentu. Keputusan ini dibuat setelah mempertimbangkan berbagai macam aspek seperti biaya dan kriteria pemilihan

1. Kriteria pemilihan

Beberapa asas yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

- a. wibawa penulis buku dan pentingnya buku tersebut untuk bidang studi tertentu.
- b. isi bahan perpustakaan cukup bermakna bagi pengembangan bidang studi
- c. bahasan bahan perpustakaan memuat pandangan yang seimbang, khususnya buku yang memuat masalah yang kontroversial
- d. kualitas isi bahan perpustakaan
- e. kepantasan harga
- f. bahasa
- g. terbitan terbaru memperoleh prioritas di atas terbitan lama. Bahan perpustakaan lama bisa diadakan sejauh tersedia dananya, dan bisa mengisi kekurangan koleksi bidang studi tertentu
- h. setiap bahan perpustakaan rujukan, misalnya ensiklopedi, cukup diadakan satu perangkat kecuali jika ada alasan tertentu yang bisa diterima
- i. buku ajar diadakan dalam jumlah eksemplar terbatas. Mahasiswa hendaknya melengkapi diri dengan buku ajar yang diperlukannya.
- j. media bahan perpustakaan dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna, media elektronik/digital perlu diperhatikan

2. Bahan perpustakaan rujukan.

Bahan perpustakaan rujukan diadakan dengan mempertimbangkan:

- a. susunan
- b. macam entri yang digunakan
- c. ada tidaknya indeks
- d. kelengkapan dan ketelitian rujukan
- e. kualitas terbitan kepakaran penulis, dll.

3. Terbitan berkala

Terbitan berkala seperti jurnal perlu dipilih dengan cermat. Hal itu berhubungan dengan kewajiban perpustakaan untuk melanggannya secara berkesinambungan. Perpustakaan tidak selalu mampu melanggan semua judul yang diminta oleh program studi. Bila permintaan terbitan berkala cukup banyak, program studi diminta untuk memilih judul yang diprioritaskan. Pengadaan rentakan silam (*back issues*) dipertimbangkan untuk dibeli kalau dana memungkinkan.

Dalam mengadakan terbitan berseri, perpustakaan hendaknya mengikuti petunjuk yang garis besarnya sebagai berikut:

- a. melanggan terbitan berkala (majalah, jurnal) yang penting bagi semua bidang studi
- b. secara selektif melanggan terbitan berkala umum yang bernilai penelitian atau yang dibutuhkan oleh sivitas akademika

Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan tersedianya terbitan berkala elektronik/digital. Media yang digunakan adalah CD ROM dan/atau akses maya. Pilihan untuk berlangganan terbitan berkala elektronik/digital sebaiknya dipertimbangkan karena:

- a. menghemat ruangan untuk penyimpanan
- tidak memerlukan perawatan seperti yang perlu dilakukan untuk terbitan berkala tercetak (penjilidan, penataan kembali di rak/reshelving, dll.)
- c. tidak mengalami masalah seperti yang sering terjadi dengan terbitan berkala tercetak seperti keterlambatan dan terbitan yang tidak lengkap
- d. dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna secara bersamaan (concurrent users)
- e. tersedia fasilitas penelusuran yang jauh lebih cepat dan akurat dibandingkan penelusuran terbitan berkala tercetak.

f. Pencatatan statistik penggunaan tidak perlu dilakukan sendiri. Statistik dapat diminta secara berkala dari pemasok (vendor) dimana perpustakaan berlangganan terbitan berkala elektronik/digital.

Disamping kelebihan-kelebihan seperti tersebut di atas, perlu pula diperhatikan kelemahan yang ada pada media yang sifatnya elektronik/digital, yaitu:

- a. perlu disediakan perangkat keras (komputer), perangkat lunak, dan sambungan Internet untuk akses maya
- b. reliabilitas dan kecepatan sambungan Internet (bandwidth) yang relatif masih lambat di Indonesia
- c. ketertinggalan teknologi (technological obsolence) dari perangkat keras, perangkat lunak, maupun media penyimpanan elektronik/digital

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan di atas perpustakaan perlu mengadakan peningkatan (upgrading) perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mengakses informasi dari terbitan berkala dalam media CD ROM. Jika pemasok (vendor) terbitan berkala elektronik/digital melakukan migrasi ke jenis media atau teknologi baru untuk menghindari terjadinya ketertinggalan teknologi, maka perpustakaan harus melakukan hal yang sama.

Perpustakaan yang berlangganan terbitan berkala secara online melalui Internet, dianjurkan untuk mengupayakan back up CD ROM atau akses kekal (perpetual access) untuk periode terbitan berkala yang pernah dilanggan. Dengan adanya back up CD Rom atau jaminan akses kekal ini perpustakaan dapat tetap memiliki akses ke informasi yang terdapat di dalam terbitan berkala selama periode yang dilanggan.

4. Perawatan

Bahan perpustakaan yang tersimpan di perpustakaan perlu dirawat dengan teratur. Yang dimaksud dengan perawatan di sini adalah perawatan fisik bahan perpustakaan, perawatan koleksi, dan perawatan teknologi dan media.

E. Mekanisme Pengembangan Koleksi

Pelaksanaannya pengembangan koleksi, UPT perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS) menjalankan prosedur sebagai berikut :

- 1. Melaksanakan observasi dan mendata kebutuhan informasi /bahan pustaka yang dibutuhkan anggota perpustakaan.
- 2. Menyeleksi kebutuhan informasi /bahan pustaka yang akan diadakan di UPT perpustakaan.
- 3. Menyusun daftar informasi /bahan pustaka sesuai diadakan berdasarkan skala prioritas.
- 4. Mengadakan sumber informasi /bahan pustaka sesuai daftar yang telah disusun.
- 5. Mengolah sumber informasi /bahan pustaka yang telah diadakan.
- 6. Mendisplay sumber informasi/bahan pustaka yang diolah
- 7. Melakukan pelayanan informasi /bahan pustaka telah menjadi koleksi di perpustakaan
- 8. Melakukan preservasi terhadap koleksi yang di UPT perpustakaan
- 9. Melakukan deseleksi terhadap koleksi yang sudah ada di UPT perpustakaan

F. Observasi

Observasi adalah merupakan kegiatan mengamati dan mengumpulkan data (dalam hal ini kebutuhan informasi /bahan pustaka) yang dibutuhkan anggota perpustakaan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan :

- 1. Membuat surat permohonan kepada tiap fakultas untuk mengisi daftar buku yang disarankan /diusulkan agar diadakan oleh perpustakaan.
- 2. Membuat surat permintaan kepada tiap dosen untuk mengisi daftar buku yang disarankan agar diadakan oleh perpustakaan .Menyediakan form usulan pengadaan bahan pustaka untuk menampung usulan dari pemustak
- 3. Mengumpulkan form saran buku yang telah diisi oleh pemustaka
- 4. Mendata seluruh saran/ usulan bahan pustaka yang telah diterima perpustakaan

G. Seleksi

1. Pengertian

Seleksi secara umum mempunyai arti cara atau proses memilih. Seleksi dalam hubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan untuk mengindentifikasi rekaman informasi yang akan ditambah pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan (Magrill and Corbin , 1989:1)

2 Prinsip seleksi

Prinsip yang digunakan dalam proses seleksi adalah pluralisik yaitu memperhatikan kualitas isi dan juga sesuai dengan permintaan

3 Pelaksanaan seleksi

Pada kegiatan seleksi yang berhak melakukan seleksi adalah tim seleksi . Tim seleksi yang berhak melakukan seleksi terdiri dari pustakawan dan stap pengajar yang telah diberi tugas dari kaprodi sebagai wakil dari fakultas yang tergabung dalam tim pengembangan perpustakaan.

Tugas tim dari pengembangan ini adalah:

- a. Bekerjasama dengan sesame staf pengajar mengajukan permintaan bahan pustaka yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.
- b. Membicarakan masalah atau pertanyaan sehubungan dengan kebijakan dan prosudu UPT perpustakaan dengan Kepala perpustakaan dan memberitahukan kepada UPT perpustakaan setiap perubahan dalam kurikulum yang mungkin akan berdampak pada jasa UPT perpustakaan.
- c. Sebagai pelantara bila ada masalah masalah yang perlu dipecahkan.

Kepala UPT Perpustakaan memberitahukan kebijakan dan prosedur yang mungkin akan berdampak pada fakultas. Bagian layanan teknis di perpustakaan mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengembangan koleksi apakah telah sesuai dengan tujuan, kriteria serta kebijakan pemilihan yang telah ditetapkan.

H. Tim pengembangan koleksi

Dalam pengembangan koleksi, perlu dibentuk sebuah tim yang terdiri atas unsur perpustakaan, sivitas akademika, dan pihak lain yang dipandang mempunyai kepentingan dengan pengembangan koleksi.

I. Penutup

Kebijakan pengembangan koleksi dievaluasi secara berkala dan diubah sesuai dengan perkembangan kebutuhan pembaca dan sivitas akademika UMTAS.

